

RINGKASAN

M. FERRY NURDIANSYAH. 17021016. Efektivitas Aplikasi Macam POC dan Varietas Terhadap Peningkatan Produksi Sawi (*Brassica juncea* L.) Hideoponik. Dibawah Bimbingan Dr. Ir. Choirul Anam, M.P. sebagai pembimbing utama dan Dian Eka Kusumawati, S.P, M.P. sebagai pembimbing pendamping.

Sawi (*Brassica juncea* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura sayuran daun yang banyak digemari oleh masyarakat karena raanya yang enak dan mudah dijumpai baik di pasar tradisional maupun di supermarket, jenis tanaman sawi ada tiga yakni sawi hijau, sawi putih dan sawi huma. salah satu upaya untuk meningkatkan produksi tanaman sawi yakni munculnya industri pertanian moderen yang dapat menghasilkan sayuran higienis tanpa membutuhkan lahan yang luas yakni hidrophonik dan menggunakan pupuk organik cair (POC), Pada sistem hidroponik pertumbuhan dan perkembangan sangat bergantung pada pemberian nutrisi.. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas aplikasi macam POC dan varietas terhadap peningkatan produksi sawi (*Brassica juncea* L.) hideoponik.

Penelitian dilakukan di desa Gampangsejati, Kecamatan Laren, Kabupaten Lamongan. Tinggi tempat penelitian ± 10 meter diatas permukaan laut dan waktu penelitian dilakukan pada bulan february 2021 sampai dengan juni 2021. Penelitian dilakukan di non greenhouse. Jarak tanam yang digunakan adalah 15 x 15 Cm dengan pemberian dosis pupuk yakni 500, 1000, 1250 dan 1500 ppm. Penelitian dilakukan dengan metode rancangan acak kelompok (RAK) factorial yang terdiri dari 3 level yakni untuk faktor 1 perlakuan pupuk yang digunakan yaitu Nutrisi AB mix (J1) POC biourine sapi (J2) dan POC kotoran kambing (J3). Faktor 2 varietas yang digunakan yakni Sawi nauli (V1), Sawi shinta (V2) dan Sawi green (V3). Percobaan diulang 3 kali, pada masing-masing perlakuan terdapat 15 tanaman. Variabel pengamatan yang diamati meliputi pengamatan pertumbuhan yaitu panjang tanaman (cm) dan jumlah daun (helai) dilakukan pada 7, 14, 21, dan 28 hst. Sedangkan pengamatan panen dilakukan pada umur 28 hst yaitu bobot segar total per tanaman (g), bobot segar konsumsi per tanaman (g), panjang akar (cm) dan bobot akar (g). Data yang diperoleh dilakukan analisis ragam (F hitung) dengan taraf 5 %. Apabila terdapat pengaruh nyata maka dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) dengan taraf 5 %.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan perlakuan AB mix menunjukkan pertumbuhan dan hasil terhadap varietas tanaman sawi yang terbaik dibandingkan dengan perlakuan POC biourine sapi maupun POC kotoran kambing.